

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh. Nia Anita, S.Pd

1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : SMPN 4 Cimahi
- b. Kelas : IX (Sembilan)
- c. Semester : Ganjil
- d. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- e. Materi : Teks Pidato Persuasif
- f. Indikator : Mengidentifikasi Informasi Teks Pidato Persuasif
- g. Alokasi : 10 Menit

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery Learning*, dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat mengidentifikasi gagasan/pendapat, atau pesan dalam pidato dengan tepat.

3. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">○ Peserta didik menjawab salam dari guru dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh guru (religius)○ Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (integritas)○ Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pengertian teks pidato pada pertemuan sebelumnya○ Peserta didik menerima informasi tentang KD, materi, tujuan pembelajaran, teknik penilaian serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.	2 menit	
Kegiatan Inti	<i>Critical Thinking</i>	Mengingatn kembali pada peserta didik mengenai materi Teks Pidato pada pertemuan sebelumnya. (Menyimak Pidato yang didengar)	6 menit
	<i>Collaboration</i>	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi, mengumpulkan, dan mengidentifikasi informasi berupa gagasan, pesan dan pendapat dalam teks pidato.	
	<i>Comunication</i>	Peserta didik mepresentasikan hasil diskusi berupa informasi, gagasan, pesan, dan pendapat yang ditemukan dalam teks pidato persuasif.	
	<i>Creativity</i>	Guru dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran ○ Guru menyampaikan tentang pembelajaran selanjutnya ○ Menutup pembelajaran dan berdoa 	2 menit
---------	--	---------

4. TEKNIK PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan (terlampir)

5. SUMBER BELAJAR

Agus Trianto dkk. (2018). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kosasih dkk.(2018). *Jenis-jenis Teks, Fungsi,Struktur, dan kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*.Bandung.Yrama Widya.

Tim Edukatif.(2016).*Marbi, Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*.Jakarta.Erlangga.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/ini-pidato-bung-tomo-yang-membakar-semangat-rakyat-surabaya-10-november-1945.html>

<https://www.kalderanews.com/2021/05/inilah-pidato-lengkap-nadiem-makarim-dalam-peringatan-hari-pendidikan-nasional-2021/>

ALAT DAN BAHAN

- Papan tulis
- Spidol

Mengetahui,

Kepala SMPN 4 Cimahi

Drs. H. Asep Jamaludin Mansur, M.Pd

NIP 19681016199903 1 004

Cimahi, Desember 2021

Guru Mata Pelajaran

Nia Anita, S.Pd

NIP 19710121 199802 2 003

Lampiran 1 :

1. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kriteria Nilai
		Kerja sama	Jujur	Tanggung Jawab	Disiplin			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst.								

Catatan :

a. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

b. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

c. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $\text{jml nilai} : 4 =$

d. Kriteria / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

e. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Tes Tulis	uraian	Tulislah gagasan, pesan, dan pendapat yang terdapat dalam pidato yang telah didengar/dibaca!

3. Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Tes tulis	portofolio uraian	Salinlah pesan yang terdapat dalam pidato Nadiem Makarim dalam Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2021 !

Lampiran 2

Pidato Nadiem Makarim dalam Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2021

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om swastyastu,
Namo buddhaya, Salam kebajikan,
Rahayu*

Saudara-saudari sebangsa dan setanah Air,

Hari ini, kedua kalinya kita memperingati dan merayakan Hari Pendidikan Nasional di tengah suasana pandemi Covid-19. Masa-masa ini tidaklah mudah bagi para pendidik, pelajar, orang tua, serta kita semua yang menjalani aktivitas di tengah wabah yang masih melanda dunia.

Pada hari lahir Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara, sekaligus hari penting bagi pendidikan nasional ini, marilah kita kesampingkan sejenak segala kesulitan. Hari ini kita bangkitkan semangat untuk menyongsong lembaran baru pendidikan Indonesia.

Ibu, Bapak, serta adik-adikku pelajar Indonesia,

Terlalu lama pemikiran Ki Hajar Dewantara tidak kita manfaatkan sepenuhnya. Pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia haruslah menuju arah lahirnya kebahagiaan batin serta juga keselamatan hidup. Esensi mendasar pendidikan haruslah memerdekakan kehidupan manusia.

Mulai hari ini, pemikiran Bapak Pendidikan Indonesia tersebut haruslah kitajiwai dan kita hidupkan kembali agar lekas tercipta pendidikan yang berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia, serta terwujudnya kemerdekaan belajar yang sejati.

Hari ini adalah sebuah momen yang tepat bagi kita untuk merefleksikan kembali apa saja yang sudah dikerjakan dengan baik dan apa saja yang perlu diperbaiki.

Lembaran baru pendidikan Indonesia berarti transformasi. Transformasi yang tetap bersandar pada sejarah bangsa, dan juga keberanian menciptakan sejarah baru yang gemilang.

Saudara-saudari yang saya muliakan,

Saya ingin, anak-anak Indonesia menjadi pelajar yang menggenggam teguh falsafah Pancasila, pelajar yang merdeka sepanjang hayatnya, dan pelajar yang mampu menyongsong masa depan dengan percaya diri. Karenanya, kementerian ini secara konsisten terus melakukan transformasi pendidikan melalui berbagai terobosan Merdeka Belajar.

Empat upaya perbaikan terus kami kerjakan bersama berbagai elemen masyarakat. Pertama, perbaikan pada infrastruktur dan teknologi. Kedua, perbaikan kebijakan, prosedur, dan

pendanaan, serta pemberian otonomi lebih bagi satuan pendidikan. Ketiga, perbaikan kepemimpinan, masyarakat, dan budaya. Keempat, perbaikan kurikulum, *pedagogi*, dan *asesmen*.

Sejak saya menjabat sampai dengan saat ini, termasuk pada masa pandemi, sepuluh episode Merdeka Belajar telah diluncurkan dan akan masih banyak lagi terobosan-terobosan Merdeka Belajar yang akan kita lakukan. Transformasi yang bermakna ini kami kerjakan agar segala sesuatu yang selama ini membuat bangsa ini hanya berjalan di tempat, dapat berubah menjadi lompatan-lompatan kemajuan.

Dari lubuk hati yang terdalam, saya dan keluarga besar kementerian mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Terobosan-terobosan Merdeka Belajar betulbetul dapat menysar seluruh masyarakat, mulai pendidik dan pelajar dari PAUD sampai pendidikan tinggi, orangtua, para wakil rakyat, pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, hingga dunia usaha dan dunia industri, dari Sabang sampai Merauke, Miangas sampai Pulau Rote.

Ibu, Bapak, dan adik-adik pelajar yang saya banggakan,

Krisis pandemi ini adalah ladang optimisme yang menunggu untuk kita panen. Krisis adalah kesempatan kita untuk menuai kemajuan. Saat ini ada sebagian yang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas, adajuga yang tengah bersiap. Saya sangat bersemangat, melihat masyarakat sadar bahwa kita harus terus bergerak maju dan melakukan berbagai lompatan kemajuan tanpa keraguan, tentunya dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan.

Kita perlu memahami bahwa pandemi bukanlah satu-satunya tantangan yang kita hadapi. Di depan, masih membentang sederet tantangan yang akan dan harus kita lalui bersama. Mari kita lalui segala tantangan dengan inovasi dan solusi. Mari kita ciptakan sejarah yang gemilang dan tak terbantahkan oleh dunia. mewujudkan Merdeka Belajar akan semakin cepat terlaksana. Silih asah, silih asuh, dan silih asih. Saling memintarkan, saling menyayangi, dan saling memelihara, demi satu tujuan: SDM unggul, Indonesia maju.

Akhir kata, di hari yang mulia ini dan di bulan yang penuh kemenangan ini, saya ucapkan Selamat Hari Pendidikan Nasional. Mari bangkit dan pulih. Mari serentak bergerak, wujudkan Merdeka Belajar!

Sekian, terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Om shanti, shanti, shanti, om,

Namo buddhaya,

Salam kebajikan.

Sumber: <https://www.kalderanews.com/2021/05/inilah-pidato-lengkap-nadiem-makarim-dalam-peringatan-hari-pendidikan-nasional-2021/>

